

***ECONOMIC STATECRAFT INDONESIA: PENUNDAAN
BERGABUNG DALAM WORLD TRADE ORGANIZATION
GOVERNMENT PROCUREMENT AGREEMENT (GPA)
PERIODE KEDUA KEPEMIMPINAN JOKOWI***

SKRIPSI

Oleh:

**Denada Gabriella
2270750079**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2026

***ECONOMIC STATECRAFT INDONESIA: KAJIAN STRATEGIC
PENUNDAAN BERGABUNG DENGAN WTO GOVERNMENT
PROCUREMENT AGREEMENT (GPA) PERIODE KEDUA
KEPEMIMPINAN JOKOWI***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Denada Gabriella
2270750079



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denada Gabriella

NIM : 2270750079

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Ekonomi-Sosio Global

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul
“*ECONOMIC STATECRAFT* INDONESIA: PENUNDAAN
BERGABUNG DALAM WORLD TRADE ORGANIZATION
GOVERNMENT PRICUREMENT AGREEMENT (GPA) PERIODE
KEDUA KEPEMIMPINAN JOKOWI ” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 25 Juni 2026



Denada Gabriella



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
ECONOMIC STATECRAFT INDONESIA: PENUNDAAN
BERGABUNG DALAM WORLD TRADE ORGANIZATION
GOVERNMENT PROCUREMENT AGREEMENT (GPA)
PERIODE KEDUA KEPEMIMPINAN JOKOWI**

Oleh:
Nama : Denada Gabriella
NIM : 2270750079
Program : Ilmu Hubungan Internasional
Studi
Peminatan : Ekonomi-Sosio Global

Telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 25 Juni 2026

Menyetujui:

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan
Internasional

Adrianus L. Wene, S.Sos., M.Si.
NIDN: 201731/0317058803



Arthur Jeverson Maya S.Sos, M.A.
NIDN: 171480/0312018601



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 25 Juni 2026 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Denada Gabriella
NIM : 2270750079
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Ekonomi-Sosio Global
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "*ECONOMIC STATECRAFT INDONESIA: PENUNDAAN BERGABUNG DALAM WORLD TRADE ORGANIZATION GOVERNEMENT PROCUREMENT AGREEMENT (GPA) PERIODE KEDUA KEPEMIMPINAN JOKOWI*" oleh tim penguji yang terdiri dari:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Riskey Oktavian, S.IP., M.A	,Sebagai Ketua	
2	Dr. Verdinand Robertua, S.Sos., M.Soc.Sc	,Sebagai Anggota	
3	Adrianus L. Wene S.Sos., M.Si.	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 25 Juni 2026

Denada Gabriella



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

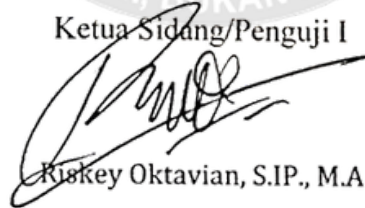
Nama : Denada Gabriella
NIM : 2270750079
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Ekonomi-Sosio Global Judul
Skripsi : *Economic Statecraft Indonesia: Penundaan
Bergabung Dalam World Trade
Organization Government Procurement
Agreement (GPA) Periode Kedua
Kepemimpinan Jokowi*

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam
Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian
Skripsi" pada tanggal 25 Juni 2026

Jakarta, 25 Juni 2026

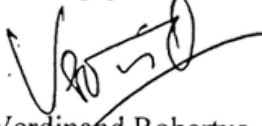
Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I



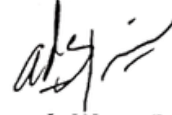
Risky Oktavian, S.IP., M.A

Penguji II



Dr. Verdinand Robertua
S.Sos., M.Soc.Sc.

Penguji III



Adrianus L. Wene S.Sos.,
M.Si.

Ketua Program Studi

Ilmu Hubungan Internasional



Arthur Jeverson Maya S.Sos, M.A



Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denada Gabriella

NIM : 2270750079

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Judul : *Economic Statecraft* Indonesia: Penundaan Bergabung Dalam World Trade Agreement Government Procurement Agreement (GPA) Periode Kedua Kepemimpinan Jokowi

Menyatakan bahwa;

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non-eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 25 Juni 2026



Denada Gabriella

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan perkenan, mengkehendaki, dan memampukan peneliti dalam setiap proses penelitian tugas akhir ini. Berkat kasih karunia Tuhan, tugas akhir dengan judul “*Economic Statecraft Indonesia: Penundaan Bergabung Dalam World Trade Organization Government Procurement Agreement (GPA) Periode Kedua Kepemimpinan Jokowi*” ini telah berhasil disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu dengan rendah hati, peneliti sungguh berharap para pembaca dapat memberikan masukan dan saran untuk perbaikan di masa depan. Adapun beberapa masalah dan tantangan dalam proses penyusunan dan penyelesaian penelitian tugas akhir ini. Meskipun demikian, peneliti mampu melewati proses ini berkat dukungan, doa, dan dorongan dari banyak pihak. Terutama, peneliti bersyukur atas pemeliharaan Tuhan Yesus yang selalu menyediakan apa yang peneliti butuhkan tepat pada waktunya, bahkan untuk hal-hal yang tidak peneliti sadari sebelumnya. Oleh karena itu, berlandaskan Amsal 3:9, peneliti mempersembahkan hasil pertama dari perjalanan akademik ini kembali untuk memuliakan nama-Nya. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan menghargai dengan tulus kepada orang-orang berikut:

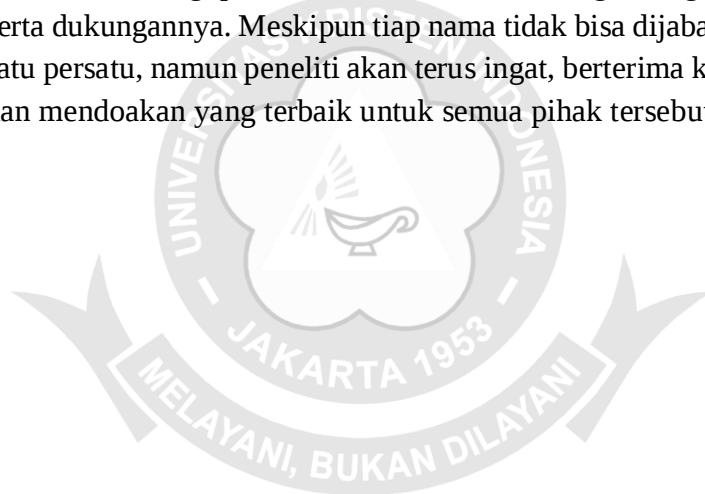
1. Tuhan Yesus Kristus, terima kasih karena telah menunjukkan perkenan pada peneliti untuk mampu menjalani proses belajar selama empat tahun ke belakang. Sosok yang tidak hanya memberikan kesempatan, tapi juga menjadi penyedia dan penghibur dalam seluruh proses belajar peneliti hingga masa penyusunan tugas akhir.
2. Orang tua, mama dan papa yang selalu mendukung penuh serta memberikan kepercayaan pada penulis. Terima kasih karena selalu mengusahakan dan mengupayakan apa yang peneliti butuhkan, doa, bahkan kepercayaan yang diberikan hanya pada proses belajar ini tapi untuk mengizinkan peneliti

hidup dan belajar jauh dari rumah. Terima kasih banyak karena selalu berusaha menjadi rumah yang aman dan nyaman bagi peneliti.

3. Oma opa, yang selalu mendoakan dan bersabar menanti peneliti untuk menjalani proses akademik di pulau berbeda selama empat tahun. Terima kasih banyak karena selalu mau memberikan dukungan dan menemani peneliti, khususnya dalam proses penyusunan tugas akhir peneliti.
4. Bapak Adrianus L. Wene, S.Sos., M.Si., sebagai Pembimbing Proposal dan Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas waktu, kesabaran, dan perhatiannya mau selalu mengulurkan tangan turut langsung berdiskusi serta memberikan banyak wawasan dalam membimbing peneliti. Terima kasih karena Anda tidak pernah lelah memberikan uluran tangan, mau terlibat dalam proses mulai dari hal terbesar hingga yang terkecil, dengan tetap menyediakan ruang belajar bagi peneliti Skripsi ini tidak akan bisa sampai di titik ini tanpa bantuan Anda.
5. Bapak Syukri Somad, selaku mentor selama masa magang. Terima kasih karena telah menjadi penjemputan pertama bagi peneliti belajar tentang *World Trade Organization Government Procurement* (GPA), memberikan pemahaman lanjutan, serta ikut serta memberikan bimbingan terkait hal-hal teknis dalam penyusunan skripsi.
6. Semua dosen di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, serta para staf akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, yang memberikan banyak kontribusi dalam perjalanan akademik peneliti.
7. Mami, yang tidak hanya jadi wali bagi peneliti selama empat tahun di Jakarta, tapi juga menjadi penghibur, pemberi dukungan, dan mau bahu-membahu dengan orang tua peneliti memberikan perlindungan dan membantu proses akademik peneliti. Banyak proses tidak bisa peneliti lewati kalau bukan karena uluran tangan Anda.
8. Sahabat, Shalomita Porung, terima kasih karena sudah memberikan banyak dukungan selama proses akademik, menjadi tempat cerita, bahkan terus ada bersama dengan peneliti di saat-saat tersendah peneliti tanpa bertanya apa-apa dan menghargai ruang pribadi peneliti. Terima kasih banyak karena mau memberikan banyak penguatan, membantu peneliti tetap mawas diri, serta menjaga komunikasi

meskipun dengan jarak yang jauh.

9. Para teman karib sejak awal peneliti ada di Jakarta, Priscilia Putri, Silvia Monica, dan Bonita Angelina. Terima kasih atas setiap uluran tangan, menemani, tapi juga jadi tempat peneliti bisa banyak tertawa. Terima kasih sudah mau berbagi masa penyusunan tugas akhir ini bersama, membuat proses ini lebih ringan dijalani.
10. Oktavina Pottu, sebagai teman yang mau selalu memperhatikan peneliti khususnya selama proses penyusunan tugas akhir. Terima kasih banyak mau membantu meringankan proses penyusunan tugas akhir peneliti, menjadi tempat tukar cerita, khususnya terkait perjalanan spiritual.
11. Semua pihak yang pernah bertemu dan jadi perpanjangan berkat Tuhan bagi peneliti, lewat doa, uluran tangan langsung, serta dukungannya. Meskipun tiap nama tidak bisa dijabarkan satu persatu, namun peneliti akan terus ingat, berterima kasih, dan mendoakan yang terbaik untuk semua pihak tersebut.



Jakarta, 25 Juni 2026

Denada Gabriella

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR ..	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
ABSTRAK	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xvii
ABSTRACT	xix

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Akademis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	10

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN.....	13
2.1 Tinjauan Pustaka.....	14
2.2 Kerangka Teoritik.....	31
2.2.1 <i>Economic Statecraft</i> dari David A. Baldwin	32
2.2.2 <i>Rational Choice Theory</i> dari Graham T. Allison	34
2.3 Kerangka Alur Pemikiran	38
2.4 Argumen Utama	42
2.5 Metode Penelitian	43
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	45
2.5.2 Bentuk dan Tipe Penelitian.....	49
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	50
2.5.4 Teknik Validasi Data	52
2.5.5 Teknik Analisis Data.....	56

BAB III

DINAMIKA POLITIK EKONOMI GLOBAL REZIM WORLD TRADE ORGANIZATION GOVERNMENT PROCUREMENT AGREEMENT DAN REZIM PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH INDONESIA61

3.1 Profil Institusional World Trade Organization	63
3.1.1 Latar Belakang World Trade Organization	64
3.1.2 Tujuan World Trade Organization	67
3.1.3 Prinsip-Prinsip World Trade Organization.....	68
3.2 Rezim World Trade Organization <i>Government Procurement Agreement</i>	72
3.2.1 Latar Belakang World Trade Organization <i>Government Procurement Agreement</i>	73
3.2.2 Kepentingan dan Tujuan World Trade Organization <i>Government Procurement Agreement</i>	77
3.2.3 Mekanisme dan Arsitektur Kelembagaan <i>Government Procurement Agreement</i>	79
3.2.4 Liberalisasi Rezim World Trade Organization <i>Government Procurement Agreement</i> Secara Global	83
3.2.5 Mekanisme dan Perluasan Keanggotaan World Trade Organization <i>Government Procurement Agreement</i>	86

3.2.6	Pemberlakuan Prinsip Dalam Keanggotaan World Trade Organization <i>Government Procurement Agreement</i>	88
3.2.7	Standarisasi dan Konvergensi Regulasi Dalam World Trade Organization <i>Government Procurement Agreement</i>	90
3.3	Rezim Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Indonesia	92
3.3.1	Konseptualisasi Pasar Pengadaan Barang Jasa Pemerintah Indonesia	94
3.3.2	Perkembangan Sektor Pengadaan Barang Jasa Pemerintah Indonesia	100
3.3.3	Mekanisme dan Metode Pengadaan Barang/Jasa Indonesia	107
3.3.4	Rezim Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Indonesia Dalam Politik Ekonomi Global	113

BAB IV

POLA KEBIJAKAN PENGADAAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM KERANGKA *ECONOMIC STATECRAFT*

4.1	Pasar Pengadaan sebagai Aset Strategis: Konseptualisasi dan Kalkulasi	118
4.1.1	Pengadaan Pemerintah sebagai Sumber Daya Ekonomi dalam Kerangka Baldwin	118
4.1.2	Arsitektur Regulasi <i>Behind-the-Border</i> : Proteksi Berlapis Periode 2019–2024.....	122
4.2	<i>Net Valuation</i> atas Tiga Opsi Kebijakan: Analisis Model I Allison ...	124
4.2.1	Opsi 1: Akses Penuh (<i>Full Accession</i>).....	124
4.2.2	Opsi 2: Mempertahankan Posisi <i>Observer</i> (<i>Status Quo</i>).....	127
4.2.3	Opsi 3: Pelepasan Status <i>Observer</i> Sepenuhnya	130
4.3	Kesimpulan Kalkulasi Rasional: Opsi 2 sebagai Pilihan Dominan.....	132
4.4	Interpretasi <i>Economic Statecraft</i> Atas Pola Kebijakan Indonesia	134
4.4.1	<i>Withholding Economic Advantages</i> sebagai Instrumen Otonomi Kebijakan.....	135
4.4.2	<i>Nonuse as Policy Option</i> : Menafsirkan Pola Tanpa Mengklaim Intensionalitas Tunggal	138
4.4.3	Harmonisasi Regulasi sebagai Hambatan Substantif-Politis: Melampaui Sekadar Kendala Teknis	140
4.4.4	Posisi <i>Observer</i> sebagai Akumulasi Kapasitas Tanpa Kewajiban.....	143

4.4.5	Batas Model I: Kompleksitas Pengambilan Keputusan Melampaui <i>Unitary Actor</i>	148
-------	---	-----

BAB V

PENUTUP	152
----------------------	------------

5.1	Kesimpulan	152
-----	------------------	-----

5.2	Rekomendasi	155
-----	-------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA	158
-----------------------------	------------

Buku	158
------------	-----

Artikel Jurnal	159
----------------------	-----

Dokumen.....	160
--------------	-----

Laporan	160
---------------	-----

Website	161
---------------	-----

Lampiran I	163
------------------	-----

Lampiran II	164
-------------------	-----

Lampiran III.....	174
-------------------	-----

Lampiran IV	181
-------------------	-----

Lampiran V	195
------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Potensi Pasar Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Indonesia (2021)	4
Tabel 2. 1 Perbandingan Tinjauan Pustaka	26
Tabel 2. 2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	50
Tabel 3.1 Evolusi Regulasi dan Kelembagaan PBJP Indonesia (1980–2025).....	98
Tabel 3.2 Realisasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Indonesia 2022–2025 dalam Triliun (Rp).....	101
Tabel 3.3 Realisasi Pengadaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Non-PDN 2022–2025, dalam Triliun (Rp)	110
Tabel 4.1 Rencana Umum Pengadaan (RUP) 2022–2024, dalam Triliun (Rp)...	120



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Realisasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Indonesia 2022–2025 Berdasarkan Jenis.....	102
Grafik 3.2 Realisasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Indonesia Berdasarkan Paket, 2022–2025.....	103
Grafik 3.3 Total Perkara Berdasarkan Jenis oleh KPK tahun 2004-2025	104
Grafik 3.4 Perkara PBJP dalam Total Perkara KPK Periode 2004-2025 (Per 31 Desember 2025)	105
Grafik 3.5 Realisasi Pengadaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Non-PDN 2022–2025.....	111



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Alur Pemikiran	39
--	----



DAFTAR SINGKATAN



BMP	Bobot Manfaat Perusahaan
BTKI	Buku Tarif Kepabeanan Indonesia
DSU	<i>Dispute Settlement Understanding</i>
ES	<i>Economic Statecraft</i>
GP	<i>Government Procurement</i>
GPA	<i>Government Procurement Agreement</i>
KBKI	Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia
KBLI	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
MFN	<i>Most favoured nation</i>
PBJP	Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
PDN	Produk Dalam Negeri
RAM	<i>Rational Actor Model</i>
RUP	Rencana Umum Pengadaan
TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri
WTO	<i>World Trade Organization</i>

ABSTRAK

Indonesia telah mempertahankan status *observer* dalam WTO *Government Procurement Agreement* (GPA) selama lebih dari satu dekade sejak 2012, pola kontras dengan skala pasar pengadaan pemerintah yang menyumbang lebih dari 45% belanja negara atau sekitar 6,6% PDB nasional per 2021. Posisi ini signifikan karena merepresentasikan pilihan kebijakan yang memiliki konsekuensi besar bagi arsitektur tata kelola pengadaan global sekaligus bagi strategi industrialisasi domestik Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang melandasi keputusan strategis Indonesia untuk mempertahankan *stance* dalam rezim WTO GPA sebagai manifesto *economic statecraft*. Penelitian menggunakan kerangka *economic statecraft* Baldwin, khususnya konsep *withholding economic advantages* dan *nonuse as policy option* serta Model Aktor Rasional (Model I) Allison sebagai *first-cut explanation* untuk memetakan kalkulasi strategis di balik keputusan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus melalui wawancara mendalam dengan negosiator dan analisis kebijakan dari LKPP sebagai data primer, serta analisis teks perjanjian dan regulasi sebagai data sekunder. Temuan menunjukkan bahwa keputusan pemerintah mempertahankan posisi *observer* merupakan *economic statecraft* yang preservatif, dengan pola *withholding* akses pasar yang konsisten lintas perjanjian didukung oleh struktur insentif domestik yang kuat, dioperasionalkan melalui jalur FTA-CEPA bilateral, dan dipelihara melalui posisi *observer* yang memberikan akses pembelajaran institusional tanpa kewajiban.

Kata Kunci: *Economic Statecraft*; PBJP; TKDN; *Withholding Economic Advantage*; WTO GPA.

ABSTRACT

Indonesia has maintained observer status in the WTO Government Procurement Agreement (GPA) for more than a decade since 2012, a stark contrast to the scale of the government procurement market, which accounted for more than 45% of government spending or approximately 6.6% of the national GDP as of 2021. This position is significant because it represents a policy choice with major consequences for the architecture of global procurement governance as well as for Indonesia's domestic industrialization strategy. This study aims to analyze the factors underpinning Indonesia's strategic decision to maintain its stance within the WTO GPA regime as a manifestation of economic statecraft. The research employs Baldwin's economic statecraft framework, specifically the concepts of withholding economic advantages and nonuse as a policy option, as well as Allison's Rational Actor Model (Model I) as a first-cut explanation to map the strategic calculations behind this decision. This study employs a qualitative method with a case study design, utilizing in-depth interviews with negotiators and policy analysts from the National Public Procurement Agency (LKPP) as primary data, along with text analysis of agreements and regulations as secondary data. The findings indicate that the government's decision to maintain observer status constitutes a form of preservative economic statecraft, characterized by a consistent pattern of withholding market access across agreements, supported by a robust domestic incentive structure, implemented through bilateral FTAs and CEPAs, and sustained by observer status, which provides access to institutional learning without obligations.

Keywords: *Economic Statecraft; Government Procurement; TKDN; Withholding Economic Advantages; WTO GPA.*